

PERAN ORANG TUA DALAM PENDAMPINGAN BELAJAR ANAK PADA MASA PANDEMI COVID-19

Yulistina Nur DS

PGSD, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Buana Perjuangan Karawang
yulistina.nur@ubpkarawang.ac.id

ABSTRAK

Pembelajaran daring diterapkan di Indonesia sudah 2 tahun pelajaran yaitu dari tahun 2020 sampai saat ini. Hal ini pun berdampak pada pola belajar siswa yang beralih dari tatap muka menjadi belajar di rumah secara daring. Peran orang tua dalam pembelajaran yang dilakukan di rumah secara daring sangat penting. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran orang tua dalam mendampingi anaknya untuk pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19. Subjek yang digunakan adalah orang tua dari siswa kelas rendah SDN Kedawung I. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif deskriptif melalui wawancara. Hasil dari penelitian ini adalah peran orang tua sebagai fasilitator, motivator dan pengawas anak dalam pembelajaran daring di rumah. Sedangkan kendala yang dialami oleh orang tua pada saat pendampingan belajar anak yaitu mahalnya harga kuota internet, signal yang terkadang tidak mendukung, kesibukan orang tua, *memory* gadget yang tidak mendukung untuk menyimpan materi atau video pembelajaran serta kurangnya minat belajar anak karena *game online*.

Kata kunci : Peran orang tua, Pandemi Covid-19

ABSTRACT

Online learning has been implemented in Indonesia for 2 academic years, from 2020 to the present. This also has an impact on student learning patterns that switch from face-to-face to online learning at home. The role of parents in online learning at home is very important. This study aims to determine the role of parents in accompanying their children for online learning during the Covid-19 pandemic. The subjects used were parents of low grade students at SDN Kedawung I. The research method used was descriptive qualitative research method through interviews. The results of this study are the role of parents as facilitators, motivators and supervisors of children in online learning at home. While the obstacles experienced by parents during their learning assistance are the high price of internet quota, sometimes unresponsive signals, busy parents, memory gadgets that do not support storing learning materials or videos and the lack of interest in children's learning due to online games.

Keywords : The role of parents, Covid-19 Pandemic

PENDAHULUAN (TIMES NEW ROMAN (TNR-12) BOLD)

Virus Covid-19 menjadi sebuah virus pandemi di berbagai belahan dunia, salah satunya di negara Indonesia. Awal tahun 2020 tepatnya bulan Maret, virus covid-19 sudah merebak di Indonesia. Semua aspek dalam kehidupan terkena imbas dari virus Covid-19, termasuk bidang Pendidikan. Pemerintah memberikan kebijakan untuk bidang Pendidikan yaitu dalam proses kegiatan belajar mengajar. Kebijakan pemerintah dalam bidang Pendidikan yaitu meniadakan proses belajar mengajar secara tatap muka dan digantikan menjadi pembelajaran secara online

atau daring. Hal ini didukung dengan adanya SK dari Gubernur Jawa Barat Nomor 400/27/hukham, tanggal 13 Maret 2020 tentang peningkatan kewaspadaan terhadap risiko penularan infeksi *Coronavirus Disease-19* (Covid-19).

Kebijakan untuk melaksanakan pembelajaran di rumah berakibat kepada proses pembelajaran tatap muka di sekolah harus berganti menjadi pembelajaran seraca daring. Istilah daring merupakan kepanjangan dari “dalam jaringan”. Mustofa (Atiqoh, 2020) pembelajaran daring yaitu salah satu metode pembelajaran online atau dilakukan melalui jaringan internet. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah, ini perlu adanya pengawasan dari orang tua. Apabila materi yang kurang dipahami oleh peserta didik, maka tidak bisa menanyakan langsung kepada gurunya. Maka dari itu peran orang tua sangat diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring.

Peran orang tua dalam pembelajaran daring yang dilaksanakan di rumah, memiliki peran sebagai guru di rumah. Adapun tugas orang tua adalah mengarahkan, mendisiplinkan serta mengajari anak materi yang belum mereka pahami. Hal ini menuntut kemampuan serta pengetahuan orang tua dalam materi pembelajaran dan proses mengajarnya (Kurniati et al., 2020).

Menurut Winingsih (Cahyati & Kusumah, 2020) terdapat empat peran orang tua selama pembelajaran jarak jauh (PJJ) yaitu : 1) Orang tua memiliki peran sebagai guru di rumah, yang di mana orang tua dapat membimbing anaknya dalam belajar secara jarak jauh dari rumah; 2) Orang tua sebagai fasilitator, yaitu orang tua sebagai sarana dan pra-sarana bagi anaknya dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh; 3) Orang tua sebagai motivator, yaitu orang tua dapat memberikan semangat serta dukungan kepada anaknya dalam melaksanakan pembelajaran, sehingga anak memiliki semangat untuk belajar, serta memperoleh prestasi yang baik; 4) Orang tua sebagai pengaruh atau direktor.

Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, berbagai macam reaksi yang dirasakan oleh orang tua ketika mendampingi anak. Ada orang tua yang sabar dan ada juga yang tidak sabar mendampingi anak dalam pembelajaran daring. Selain itu ada juga kendala yang sering dialami oleh para orang tua misalnya signal internet, kuota internet, bahkan ada juga siswa yang tidak memiliki *gadget*. Hal ini sama halnya dengan kondisi siswa di SDN Kedawung I Lemahabang. Setelah melakukan observasi awal kepada guru kelas II, banyak kendala yang dialami oleh siswa dalam pembelajaran daring. Maka dari itu dibutuhkan pendampingan orang tua dalam proses pelaksanaannya.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti melakukan penelitian tentang “peran orang tua dalam pendampingan belajar anak pada masa pandemi Covid-19”. Dalam penelitian ini,

peneliti akan membahas tentang peran orang tua dalam pendampingan belajar anaknya dalam pembelajaran daring yang dilakukan selama masa pandemi Covid-19 di SDN Kedawung I Lemahabang. Selain itu peneliti juga akan mengupas penyebab atau kendala yang dialami oleh orang tua pada saat pendampingan belajar anaknya pada masa pandemi Covid-19.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian kualitatif deskriptif dengan metode analisis dimana sering digunakan untuk meneliti pada obyek yang alamiah sebagai pendidikan (Sugiyono, 2017).

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Kedawung 1 dengan subjek penelitian adalah orang tua siswa kelas II SD Negeri Kedawung I yaitu sebanyak 10 orang. Waktu penelitian ini di laksanakan pada bulan Juli 2021.

Jenis penelitian ini digunakan untuk memperoleh informasi terkait peran orang tua dalam pendampingan belajar anak pada masa pandemi Covid-19. Selain itu dapat dijelaskan juga kendala yang dialami oleh orang tua pada saat pendampingan belajar anak secara daring di rumah.

Subjek Penelitian

Subjek penelitian memberi batasan subyek penelitian sebagai hal, tempat atau orang untuk variabel penelitian (Arikunto, 2006). Dalam sebuah penelitian, subyek penelitian mempunyai peran yang sangat penting bagi peneliti itu sendiri. Adapun subyeknya adalah 6 orang tua siswa kelas II SDN Kedawung I Lemahabang.

Sumber data dari penelitian ini adalah pedoman wawancara yang dilakukan kepada orang tua kelas II SDN Kedawung I Lemahabang.

Instrumen Penelitian

Peneliti menggunakan wawancara langsung kepada participant secara mendalam karena peneliti ingin mengetahui secara menyeluruh mengenai peran orang tua dalam pendampingan belajar anak selama pandemi Covid-19. Agar wawancara ini dapat dilakukan dengan baik, maka hubungan peneliti dengan subyek hendaknya merupakan *partnership*. Adapun pihak yang akan peneliti wawancara adalah orang tua siswa kelas II untuk mengetahui peran orang tua dalam pendampingan belajar anak selama pembelajaran daring di masa pandemi dan faktor apa saja yang menghambat orang tua dalam proses pendampingan belajar anak kelas II SDN Kewadung I Lemahabang.

Teknik Analisis Data

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif dengan lebih bersifat kepada uraian dari hasil wawancara dan dokumentasi serta membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami. Data yang telah diperoleh dapat dianalisis secara kualitatif dan diuraikan dalam bentuk deskriptif. Analisis adalah proses mencari dan terencana secara sistematis data yang telah diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan menyusun bagian data ke dalam kategori dan menjabarkan dari hal terkecil sehingga dapat dipahami (Sugiyono, 2017). Aktivitas dalam analisis data yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing / verification*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN (TIMES NEW ROMAN (TNR-12) BOLD)

Hasil Penelitian & Pembahasan

1. Peran Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19

Keterlibatan orang tua dalam pendampingan belajar anak selama masa pandemic Covid-19 di SDN Kedawung I Lemahabang cukup baik. Berdasarkan hasil wawancara kepada orang tua siswa kelas rendah SDN Kedawung I Lemahabang didapatkan bahwa peran orang tua yaitu : 1) Sebagai fasilitator, berarti orang tua memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan anak dalam belajar. Misalnya prasarana maupun materi pembelajaran; 2) Sebagai motivator, peran orang tua dalam mendampingi belajar pada saat pembelajaran daring yaitu memberikan dukungan atau semangat siswa untuk belajar; dan 3) Sebagai *director* atau pengarah yaitu mendampingi anak dalam proses pembelajaran, orang tua mengarahkan anak atau membimbing anak apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan dalam proses pembelajaran serta meluruskannya. Hal ini diperkuat oleh pendapat Taubah, bahwa Orang tua mempunyai tanggung jawab utama dalam proses pertumbuhan dan perkembangan anaknya. Dengan begitu orang tua menjadi sumber pertama anak untuk belajar karena pada dasarnya anak memiliki dorongan untuk meniru suatu pekerjaan, baik itu dari orang tua maupun dari orang lain (Lilawati, 2020).

Serupa dengan penelitian yang sudah diteliti sebelumnya bahwa selama siswa belajar dari rumah sebagai alternatif pembelajaran di tengah pandemic Covid-19, secara umum peran orang tua adalah sebagai pembimbing, pendidik, penjaga, pengembang, dan pengawas (Yulianingsih et al., 2020).

2. Faktor Penghambat atau Kendala Orang Tua dalam Pendampingan Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19

Adapun faktor-faktor penghambat yang dialami oleh orang tua kelas II SDN Kedawung I Lemahabang ketika mendampingi anaknya dalam pembelajaran daring di rumah antara lain: 1) Mahalnya harga kuota internet; 2) Signal yang terkadang tidak mendukung; 3) Kesibukan orang tua; 4) *Memory* gadget yang tidak mendukung untuk menyimpan materi atau video pembelajaran; serta 5) Kurangnya minat belajar anak karena *game online*. Hal ini dikuatkan dengan pendapat dari Lilawati yang menyebutkan bahwa peran orang tua dalam melakukan pembelajaran dari rumah juga ditentukan oleh beberapa faktor seperti Pendidikan, pekerjaan, dan pendapatan orang tua (Yulianingsih et al., 2020). Adapun hal positif dari pembelajaran daring yaitu membuat orang tua banyak menghabiskan waktu Bersama anak, sehingga menjadi lebih dekat dan mengenal karakter anak. Selain itu, pembelajaran daring juga membuat orang tua dan anak akan semakin kompak (Atiqoh, 2020).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu:

1. Peran orang tua dalam pendampingan belajar anak pada masa pandemi Covid-19 di kelas II SDN Kedawung I Lemahabang yaitu sebagai fasilitator, motivator dan pengawas anak dalam pembelajaran daring di rumah.
2. Faktor penghambat atau kendala yang dirasakan oleh orang tua pada saat pendampingan belajar anak dalam pembelajaran daring yaitu mahalanya harga kuota internet, signal yang terkadang tidak mendukung, kesibukan orang tua, *memory* gadget yang tidak mendukung untuk menyimpan materi atau video pembelajaran serta kurangnya minat belajar anak karena *game online*.

DAFTAR PUSTAKA (TIMES NEW ROMAN (TNR-12) BOLD)

- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Tindakan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Atiqoh, L. N. (2020). Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *Thufuli: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(1), 45. <https://doi.org/10.33474/thufuli.v2i1.6925>
- Cahyati, N., & Kusumah, R. (2020). Peran Orang Tua Dalam Menerapkan Pembelajaran Di Rumah Saat Pandemi Covid 19. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 4–6. <https://doi.org/10.29408/jga.v4i01.2203>

- Kurniati, E., Nur Alfaeni, D. K., & Andriani, F. (2020). Analisis Peran Orang Tua dalam Mendampingi Anak di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 241. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.541>
- Lilawati, A. (2020). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 549. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.630>
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet. In *Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.*
- Yulianingsih, W., Suhanadji, S., Nugroho, R., & Mustakim, M. (2020). Keterlibatan Orangtua dalam Pendampingan Belajar Anak selama Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 1138–1150. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.740>